

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dan di laboratorium serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Jenis kerusakan yang paling banyak ditemui pada ruas jalan Kapten Piere Tendean-Bugisan berdasarkan penelitian PCI ada 5 buah yaitu, *polished aggregate*, *block cracking*, *raveling & weathering*, *patching*, *long & transversal cracking*. Luas kerusakan terbesar ada pada *polished aggregate* sebesar 842.130 m².
2. Indeks kemampuan layanan saat sekarang ini berdasarkan nilai PSI (AASHO, 1962) pada ruas jalan Kapten Piere Tendean-Bugisan tergolong baik (*good*), dengan nilai PSI = 3.861.
3. Kondisi perkerasan lentur ruas jalan Kapten Piere Tendean-Bugisan berdasarkan nilai PCI (FAA, 1982) tergolong sedang/cukup (*fair*), dengan nilai PCI = 54.9
4. Pengujian ekstraksi aspal menunjukkan bahwa kadar aspal yang didapat sebesar 5.970 memenuhi spesifikasi(4.3-7.7) sedangkan gradasi agregat sudah tidak memenuhi spesifikasi, hasil analisis saringan menunjukkan bahwa batuan telah mengalami degradasi agregat dengan prosentase terbesar pada saringan No. 10.

5. Kepadatan aspal beton yang didapat sebesar 2.282 gr/cm^3 .
6. Penetrasi aspal jalan Kapten Piere Tendean sebesar 16.3 dan jalan Bugisan sebesar 16.5, sudah mengalami pengerasan sehingga tidak memenuhi spesifikasi aspal penetrasi AC 60/70.
7. Titik lembek aspal adalah $77 \text{ }^\circ\text{C}$, berarti titik lembek sudah tidak memenuhi spesifikasi AC 60/70 ($48 \text{ }^\circ\text{C} - 58 \text{ }^\circ\text{C}$).

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan sebagai berikut :

1. Untuk menjaga kondisi perkerasan jalan yang ada maka kerusakan-kerusakan yang terjadi hendaknya segera dilakukan perbaikan agar daerah kerusakan tidak bertambah luas dan menjadi parah.
2. Melihat hasil uji kualitas aspal (penetrasi dan titik lembek) yang menunjukkan aspal sudah sangat keras sehingga kehilangan kemampuan dalam mengikat agregat dan kehilangan sifat kelelahan plastis/*flow*, maka sebaiknya segera dilakukan pemeriksaan struktural pada perkerasan jalan tersebut.